

**“HIBAH MESIN UNTUK PROSES PEMBUATAN EMPING SINGKONG DI POSYANTEKDES IKHLAS RAMAKU – DESA RAJAMANDALA KULON – KECAMATAN CIPATAT – KABUPATEN BANDUNG BARAT”**

**GRANT OF MACHINERY FOR THE CASSAVA EMPING PRODUCTION PROCESS AT POSYANTEKDES IKHLAS RAMAKU – RAJAMANDALA KULON VILLAGE – CIPATAT DISTRICT – WEST BANDUNG REGENCY**

**Agung Widarman<sup>1\*</sup>, Akhsani Nur Amalia<sup>2</sup>, Osep Hijuzaman<sup>3</sup>, Farliana Sutartiah<sup>4</sup>,**

**Afif Fawa Idul Fata<sup>5</sup> Asep Hermawan<sup>6</sup> Rosad Ma’ali El Hadi<sup>7</sup>**

<sup>1234567</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana, Purwakarta

agung@wastukencana.ac.id

**Abstrak:** Emping singkong (kerupuk singkong) merupakan salah satu produk pangan olahan tradisional berbahan baku alami, umumnya diproduksi di tingkat rumah tangga, dan banyak diminati masyarakat. Produk ini digemari karena cita rasanya yang khas, daya simpan yang lama, dan potensi pasar yang besar baik di skala lokal maupun regional. Namun, proses produksi yang banyak dijumpai di masyarakat masih dilakukan secara manual, sehingga mengakibatkan rendahnya kapasitas produksi serta membutuhkan tenaga kerja dan waktu yang signifikan. Oleh karena itu, integrasi teknologi tepat guna menjadi penting sebagai alternatif solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Inisiatif pengabdian masyarakat berupa pemberian bantuan mesin produksi emping singkong kepada kelompok masyarakat desa yang difasilitasi oleh Posyantekdes Ikhlas Ramaku diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan akses dan penerapan teknologi tepat guna.

**Kata Kunci:** *Emping Singkong, Teknologi Tepat Guna, Alternatif solusi*

**Abstract:** *Emping singkong (cassava crackers) is one of the traditional processed food products made from natural raw materials, commonly produced at the household level, and widely appreciated by the public. This product is favored due to its distinctive taste, long shelf life, and substantial market potential at both local and regional scales. However, the production process observed in many communities is still performed manually, resulting in low production capacity while requiring significant labor and time. Therefore, the integration of appropriate technology is essential as an alternative solution to address these challenges. The community service initiative, in the form of providing machinery for the emping singkong production process to village community groups facilitated by Posyantekdes Ikhlas Ramaku, is expected to be optimally utilized to enhance access to and the implementation of appropriate technology.*

**Keywords:** *Cassava Crackers, Appropriate Technology, Alternative Solutions*

**Article History:**

Received	Revised	Published
21 September 2025	10 November 2025	15 November 2025

**Pendahuluan**

Potensi desa adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat dan tersimpan pada suatu desa. Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Potensi desa dapat dibagi menjadi 2 jenis diantaranya

potensi fisik dan potensi nonfisik. Sumber daya yang termasuk potensi fisik diantaranya tanah, air, manusia, cuaca dan iklim, dan ternak, sedangkan sumber daya yang termasuk potensi nonfisik diantaranya masyarakat desa, aparatur desa atau pamong desa, dan lembaga sosial desa.(Purnomo, 2023)

Desa Rajamandala Kulon, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengolahan hasil pertanian, khususnya singkong. Singkong merupakan salah satu komoditas pangan lokal yang mudah dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi apabila diolah lebih (Desy, 2025). Salah satu produk olahan singkong yang banyak digemari masyarakat adalah emping singkong. Emping singkong merupakan olahan makanan berbahan dasar singkong. Produk emping singkong memiliki nilai unggul diantaranya bahan baku mudah diperoleh selain itu usaha emping singkong dapat dijadikan usaha sampingan dengan memberdayakan perempuan terkhusus ibu rumah tangga. Emping singkong ini memiliki potensi yang baik yang memiliki cita rasa khas, daya simpan yang cukup lama, serta peluang pasar yang luas baik di tingkat lokal maupun regional (Aryani et al., 2023).

Meskipun demikian, proses pembuatan emping singkong di masyarakat masih menghadapi sejumlah kendala. Proses produksi masih dilakukan secara manual, mulai dari pengupasan, pengirisan, hingga penipisan singkong. Hal ini menyebabkan kapasitas produksi rendah, kualitas produk tidak seragam, serta membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup besar. Kendala tersebut berdampak pada keterbatasan jumlah produksi dan rendahnya daya saing produk di pasaran. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya dukungan teknologi tepat guna berupa hibah mesin untuk proses pembuatan emping singkong. Pemanfaatan mesin dalam industri rumah tangga telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi, memperbesar kapasitas produksi, serta menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik dan konsisten (Rahmawati, 2019).

Posyantekdes IKHLAS RAMAKU yang berada di desa Rajamandala, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang berada di desa yang bertujuan untuk memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis teknologi tepat guna (Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, 2017). Posyantekdes dapat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dalam mengelola sumberdaya lokal, selama ini proses alih teknologi ke masyarakat berjalan mengikuti mekanisme pasar, alih teknologi terjadi karena ada kebutuhan atau permintaan. Dengan adanya dukungan tambahan melalui HIBAH MESIN, kelompok masyarakat yang difasilitasi oleh Posyantekdes Ikhlas Ramaku dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam memberikan layanan teknologi tepat guna, sekaligus memperkuat kegiatan ekonomi desa.

## **Metode**

Untuk mencapai tujuan kegiatan “Hibah Mesin untuk Proses Pembuatan Emping Singkong di Posyantekdes Ikhlas Ramaku – Desa Rajamandala Kulon – Kecamatan Cipatat – Kabupaten Bandung Barat”, metode pelaksanaan yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
  - Koordinasi dengan pihak Desa Rajamandala Kulon dan Posyantekdes Ikhlas Ramaku terkait pelaksanaan program.
  - Identifikasi kebutuhan mesin dan spesifikasi teknis yang sesuai untuk proses pembuatan emping singkong.
  - Sosialisasi kepada masyarakat calon penerima hibah mengenai tujuan dan manfaat program.
2. Pengadaan dan Penyerahan Mesin
  - Pengadaan mesin sesuai dengan standar teknologi tepat guna untuk proses pembuatan emping singkong (mesin pengiris, penipis, dan pendukung lainnya).
  - Penyerahan mesin secara simbolis kepada kelompok masyarakat melalui Posyantekdes Ikhlas Ramaku.
3. Pelatihan dan Pendampingan
  - Pelatihan teknis penggunaan mesin kepada kelompok pengolah emping singkong.
  - Pendampingan operasional produksi agar masyarakat dapat mengoperasikan mesin dengan benar dan aman.
  - Pengenalan manajemen usaha sederhana, meliputi pencatatan produksi, perhitungan biaya, dan strategi pemasaran.
4. Implementasi Produksi
  - Uji coba produksi emping singkong menggunakan mesin yang telah diberikan.
  - Penerapan sistem produksi dengan kapasitas lebih besar dan kualitas lebih seragam.
  - Evaluasi hasil produksi dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.
5. Monitoring dan Evaluasi
  - Monitoring pemanfaatan mesin secara berkala oleh tim pelaksana dan Posyantekdes.
  - Evaluasi efektivitas penggunaan mesin terhadap peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.
  - Penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus rekomendasi keberlanjutan program.

Metode ini dirancang agar program hibah mesin tidak hanya berhenti pada penyerahan alat, tetapi juga memastikan keberlanjutan melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang berkesinambungan.

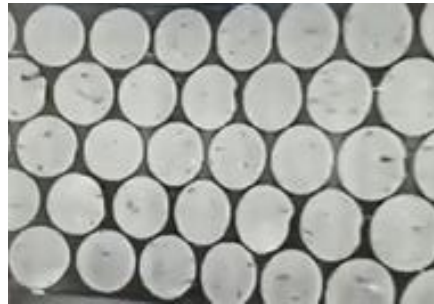
### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan hibah mesin ini tidak hanya bermanfaat bagi kelompok pengolah singkong, tetapi juga dapat memperluas dampak positif bagi masyarakat Desa Rajamandala Kulon secara umum. Produksi emping singkong yang semula dikerjakan dengan cara manual menggunakan alat sederhana dan hasilnya terbatas. Sekarang setelah diberikannya bantuan hibah berupa mesin hasil produksi emping singkong dapat meningkat secara signifikan. Kondisi seperti ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, selain itu dapat membuka peluang lapangan kerja, serta mendorong semangat kewirausahaan desa. Dengan demikian,

program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi tepat guna yang berkelanjutan.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 1.** a) . Penyerahan Hibah Secara Simbolis, 1.b) Visualisasi Produk Hasil Cetakan Emping Singkong , 1.c) Mesin Produksi Emping Singkong

### Kesimpulan

Dengan adanya hibah mesin pembuat emping singkong yang diberikan kepada kelompok masyarakat di Desa Rajamandala Kulon, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat yang difasilitasi oleh Posyantekdes Ikhlas Ramaku kinerjanya dapat lebih optimal dalam memberikan layanan teknologi tepat guna, sekaligus memperkuat kegiatan ekonomi di desa Rajamandala Kulon

### Ucapan Terima Kasih

Kami selaku pihak penyelenggara kegiatan mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Posyantekdes Iklash Ramaku yang telah memfasilitasi hingga terselenggaranya program pengabdian Hibah mesin, kami ucapkan juga kepada Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana yang mendukung penuh dalam kegiatan tersebut. Taklupa kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian hibah mesin pembuat emping singkong ini.

## Referensi

- Aryani, R., Hildayanti, S. K., Hartati, L., & Hendarmin, R. M. R. (2023). Penggunaan E-Commerce Sebagai Pendukung Pemasaran Produk Inovasi Emping Singkong Umkm Masyarakat Desa Petanang. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7101–7108.
- Desy, H. (2025). Transformasi Ubi Kayu menjadi Produk Bernilai Jual: Upaya Pemberdayaan Murid PKBM Melati Banjarmasin. *JALUJUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.18592/jalujur.v4i1.13930>
- Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, D. T. R. I. (2017). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*, 1–24.
- Purnomo, P. S. (2023). Pengembangan Potensi Teknik Pengolahan Emping Singkong di Desa Ringinharjo. *Jurnal Atma Inovasia*, 3(1), 113–117. <https://doi.org/10.24002/jai.v3i1.5276>
- Rahmawati, R. H. and N. (2019). Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 115–123.